



HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RA SEKECAMATAN PUJON

Choirul Nikmatul Janah¹, Eko Setiawan², Mutiara Sari Dewi³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 22201014021@unisma.ac.id¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
mutiara.sari@unisma.ac.id³

Abstract

This study examines the relationship between pedagogical competence and professional competence of Raudhatul Athfal (RA) teachers in Pujon District. The research is motivated by the importance of teacher competence in improving the quality of early childhood education, particularly in managing learning processes and mastering teaching materials effectively. This study positions pedagogical and professional competence as two interrelated aspects that support the success of learning activities. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 128 RA teachers from 19 institutions in Pujon District, while the sample of 97 teachers was determined using purposive sampling and the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using validity, reliability, normality, and correlation tests with SPSS 21. The findings revealed that the pedagogical competence of RA teachers was categorized as good with an average score of 4.2, while professional competence was also categorized as good with an average score of 4.3. Furthermore, there was a very strong, positive, and significant relationship between pedagogical competence and professional competence, indicated by a correlation coefficient of 0.892 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$).

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, guru raudhatul athfal

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran serta pencapaian pembelajaran yang diperoleh peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar peserta didik dapat berlangsung secara optimal (Iskandar et al., 2020). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan harus diawali dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif, guru perlu terus mengembangkan serta meningkatkan kompetensinya dalam mengajar.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis dari salah satu PC IGRA (Pimpinan Cabang Ikatan Guru Raudhatul Athfal) kecamatan Pujon, memberikan informasi bahwa dikecamatan Pujon ada 19 lembaga RA (Raudhatul Athfal) dengan jumlah guru 128, guru yang sudah S1 sebanyak 63 guru yang belum S1 sebanyak 65 guru dan guru yang sudah sertifikasi/TPP sebanyak 15 guru. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar anak yang akan berpengaruh pada perkembangan mereka pada masa mendatang. Salah satu institusi/lembaga pendidikan yang berperan penting dalam tahap awal pendidikan anak adalah Raudhatul Athfal (RA).

Menurut Bukit & Tarigan (2022) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran termasuk memanfaatkan sumber sumber belajar. Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran mencakup keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi proses pembelajaran secara terencana dan efisien. Guru juga bisa memanfaatkan sumber yang ada disekelilingnya yaitu, buku, teknologi, maupun lingkungan sekitar, agar pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan mendukung pencapaian tujuan belajar.

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugasnya secara dengan baik dan mendalam dalam bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya (Sudjoko, 2020). Seorang guru yang profesional diharapkan mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab yang bersifat pribadi, sosial, intelektual moral dan spiritual.

Guru adalah suatu representasi sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat “digugu dan ditiru” (Setiawan, 2018). Artinya sebagai wakil dari masyarakat yang berperan sebagai teladan bagi peserta didik, sehingga sikap, perilaku, dan ucapannya diharapkan dapat menjadi contoh yang patut dipercaya dan diteladani. Fuad mengungkapkan bahwa guru Raudhatul Athfal (RA) merupakan guru yang mengajar pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam jenjang formalnya Raudhatul Athfal atau Taman Dewantara: Volume 8 Nomor 1 Tahun 2026

Kanak-kanak yang mempunyai kemampuan ssebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap anak (Haris, 2021).

B. Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Berlianti et al., (2024) mengatakan bahwa melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan pada analisis data numerik (bilangan) yang diolah dengan metode statistik.

Menurut Devi et al., (2022) desain penelitian korelasional merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel dalam satu kelompok yang dapat terjadi pada berbagai tingkat yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antar dua atau lebih variabel.

Pada penelitan ini populasi dari penelitian ini adalah 19 lembaga RA (Raudhatul Athfal) yang ada di kecamatan Pujon dengan jumlah guru 128. Teknik dalam penarikan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik puposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signfikansi 5% (Sugiyono, 2010). Setelah dilakukan perhitungan sampel berdasarkan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel sebesar 97 guru, dari guru sekecamatan Pujon.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket kinerja mengajar PAUD (Setiawan, 2018). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tahapan analisis statistik yaitu: (1) Uji Validitas (2) Uji Realibilitas (3) Uji Normalitas (4) Uji Korelasi. Instrumen ini telah melakukan uji validitas dan relibilitas pada 15 guru dengan menggunakan SPSS 21 pada tanggal 25 - 30 Januari 2026. Nilai signifikansi dari uji validitas ini adalah 0,05 maka diperoleh nilai r tabel 0,482.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru RA Sekecamatan Pujon

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru RA sekecamatan Pujon memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,3, termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum guru telah memiliki kemampuan yang cukup optimal dalam mengelola pembelajaran anak usia dini. Hasil temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar Ningsih, (2019). Dengan nilai rata-rata yang tinggi, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar guru RA dikecamatan Pujon telah mampu menjalankan keempat aspek tersebut secara memadai.

Tingginya kompetensi pedagogik ini juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) dan luar (eksternal) sebagaimana dijelaskan dari paparan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar guru telah berpendidikan S1. Hal ini memperkuat teori Nurmayuli, (2020) bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Namun demikian, masih terdapat guru yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, sehingga hal ini berpotensi mempengaruhi variasi kemampuan pedagogik. Selain itu, faktor pengalaman mengajar dan pelatihan juga turut berperan dalam upaya mengoptimalkan kompetensi pedagogik guru.

2. Kompetensi Profesional Guru RA Sekecamatan Pujon

Kompetensi profesional guru merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, terutama pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti Raudhatul Athfal (RA). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa kompetensi profesional guru RA sekecamatan Pujon memiliki nilai rata-rata sebesar 4,2, yang tergolong dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum guru telah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik, terutama dalam hal penguasaan materi, pengembangan pembelajaran, serta pelaksanaan tugas pendidikan secara efektif.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara

menyeluruh dan mendalam, serta mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran secara efektif (Ulfa et al., 2024). Dengan demikian, nilai rata-rata yang tinggi pada data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru RA di kecamatan Pujon telah mencapai standar kompetensi profesional yang diharapkan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Pada indikator penguasaan materi pembelajaran, guru menggambarkan kemampuan yang baik dalam memahami konsep dan struktur keilmuan.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan S1 sebanyak 62,9%, sedangkan sisanya 37,1% masih berlatar belakang SMA/SMK. Data ini menjadi faktor penting dalam menjelaskan capaian kompetensi profesional guru. Guru dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami materi, menyusun pembelajaran, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru meliputi faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, serta motivasi kerja. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana, lingkungan kerja, serta supervisi kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan teori Budyawati et al., (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

3. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kompetensi Profesional Guru RA Sekecamatan Pujon

Hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi profesional guru menjadi aspek yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan pendidikan anak usia dini. Guru tidak hanya dituntut dalam memahami karakteristik peserta didik dan mampu mengelola pembelajaran dengan baik, tetapi juga harus memiliki penguasaan materi yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna. Kedua kompetensi ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,889 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat, positif, serta signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru RA sekecamatan Dewantara: Volume 8 Nomor 1 Tahun 2026

Pujon. Hasil ini sejalan dengan teori yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan tugas guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik cenderung mampu menerapkan pembelajaran secara pedagogik dengan lebih efektif (Tinuk Suparti, 2021). Demikian pula menurut Setiawan, (2018) guru yang memiliki kompetensi profesional tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menyampaikan materi tersebut dengan kemampuan pedagogik yang tepat sesuai dengan karakteristik anak atau peserta didik.

Arah hubungan yang positif menggambarkan bahwa semakin meningkatnya kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula kompetensi profesionalnya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa guru yang mampu memahami anak atau peserta didik dan mengelola pembelajaran dengan baik biasanya juga memiliki penguasaan materi yang baik. Disisi lain, guru yang mempunyai kompetensi profesional tinggi akan lebih mudah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Hal ini memperkuat teori Dudung bahwa kompetensi profesional mencakup penguasaan pedagogik, metodologi, dan manajemen pembelajaran (Thalib et al., 2024).

Korelasi yang sangat kuat (0,892) menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang erat. Artinya, peningkatan pada salah satu kompetensi akan berdampak langsung pada peningkatan kompetensi lainnya. Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas guru tidak dapat hanya fokus pada satu aspek saja, tetapi harus dilakukan secara menyeluruh, baik dari sisi pedagogik maupun profesional.

D. Simpulan

Kompetensi pedagogik guru RA sekecamatan Pujon tergolong baik dengan nilai rata-rata 4,3. Guru telah mampu menguasai karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar dengan baik. Tidak hanya itu, guru juga mampu menerapkan pembelajaran yang aktif, sistematis, dan menyenangkan melalui pendekatan bermain sambil belajar sesuai kebutuhan anak usia dini.

Kompetensi profesional guru RA sekecamatan Pujon tergolong baik dengan nilai rata-rata 4,2. Guru telah mampu menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, mengembangkan materi secara kreatif sesuai kebutuhan peserta didik, serta meningkatkan profesionalisme melalui kegiatan pelatihan dan seminar.

Adanya hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru RA sekecamatan Pujon dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,889 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Kondisi ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung memiliki penguasaan materi yang tinggi sehingga mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif.

Daftar Rujukan

- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana MEDIA.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(3), 1861–1864.
- Budyawati, L. P. I., Atika, A. N., & Sudariyatna, B. P. (2023). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru di TKMNU Sunan Giri Balung Jember*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 10 (2), 111–123. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v10i2.20714>
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Devi, B., Devi, R., Pradhan, S., Giri, D., Lepcha, N., & Basnet, S. (2022). *Application Of Correlational Research Design In Nursing And Medical Research*. Xi'an Shiyong Daxue Xuebao, 65(11), 60–69. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YRZ68>

- Iskandar, A., Mansyur, & Darmawang. (2020). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Smk Bagi Mahasiswa Pto Ft Unm*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 05(5), 5–24. <https://eprints.unm.ac.id/19317/>
- Nurmayuli (2020) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru*. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77–103.
- Setiawan, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Erlangga.
- Sudjoko, S. (2020). *Kompetensi Profesional bagi Seorang Guru dalam Manajemen Kelas*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.202>
- Thalib, A., Wahyuni, S., N Kaharu, S., & Takuno, D. (2024). *Analisis kompetensi professional guru di SDN Inpres Pandayora*. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 17–26. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.22306>
- Tinuk Suparti, A. A. S. A. A. M. (2021). *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Ulfa, W. S., Nasution, A. S., Hasibuan, A. K., Natasya, A., Budiman, B., Azmi, K., & Nasution, M. (2024). *Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 24–38. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1128>